BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan yang diperoleh penulis selama melakukan kerja praktek di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) khususnya dibidang perkreditan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pemberian kredit pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) yaitu anggota meminta Formulir Permohonan Kredit dan mempersiapkan persyaratan lain yang dibutuhkan dan Divisi Kredit memeriksa permohonan beserta syarat lain yang dipenuhi dengan mengacu kepada data keanggotaan yang telah ada dan data simpanan hutang anggota yang bersangkutan yang telah tersedia secara on-line pada komputer.
2. Bagian yang terkait dalam pemberian kredit pada Koperasi Pegawai Kota Bandung (KPKB) yaitu Pengurus, Bagian Akuntansi, Bagian keuangan, Divisi Kredit, Manajer simpan pinjam, Kasir dan Bagian *A/R Contor*.
3. Hambatan dalam pemberian kredit pada Koperasi Pegawai Kota Bandung (KPKB) dalam pemberian kredit adalah persyaratan dalam proses pengajuan kredit yang kurang lengkap, terlalu besarnya jumlah dana yang

diajukan oleh anggota, dan dalam proses pemberian dana pinjaman yang cukup lama.

4. Upaya yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Kota Bandung dalam menyelesaikan setiap permasalahan atau hambatan yang hadapi adalah sebagai berikut yaitu dengan cara menentukan persyaratan dengan memberikan rincian yang harus dipenuhi oleh si peminjam.

4.2 Saran

Semoga hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dijadikan bahan masukan bagi Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB), antara lain :

1. Pelaksanaan pemberian kredit harus terus ditingkatkan dengan diimbangi perhitungan yang matang agar persediaan dana koperasi tetap terpeuhi dan kondisi koperasi tetap dalam keadaan sehat serta kebutuhan anggota koperasi tetap terpenuhi.
2. Sebaiknya meningkatkan sumber daya manusia dalam segi pengetahuan maupun kemampuan pegawai mengenai kegiatan pemberian kredit pada koperasi dan selalu meningkatkan produktivitas sumber dayanya sehingga dapat terus tercipta kinerja yang baik dan memuaskan bagi anggotanya.
3. Pihak koperasi hendaknya lebih tanggap atau cepat dalam menangani proses pemberian kredit terhadap anggotanya agar dapat berjalan secara

efisien tanpa adanya keluhan dari anggota mengenai pelayanan yang diberikan.